

**PENGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL GOOGLE FORMS SEBAGAI
BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DENGAN TOPIK PROPOSAL DI KELAS XI
SMKN 7 KOTA BENGKULU**

Yestri Maya¹, Eli Rustinar², Reni Kusmiarti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: elirustinar@umb.ac.id

Abstrak: Perkembangan dunia sekarang membuat berbagai macam media yang bias digunakan untuk melakukan aktivitas apapun. Media juga sering digunakan untuk pembelajaran. Pemanfaatan google forms dalam pembelajaran untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan menghilangkan rasa jenuh dalam proses kegiatan belajar. Google form dapat dikatakan sebagai salah satu media pembelajaran berbasis digital yang bisa dijangkau secara online tanpa mengeluarkan biaya. Dengan mengimplementasikan aplikasi Google Form di dalam suatu proses pembelajaran sehari-hari ini dapat menjaga dan juga meningkatkan motivasi dan minat yang berkelanjutan dari belajar peserta didik, dan juga memotivasi para peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh guru sehingga suasana dan situasi disenangi oleh para peserta didik, lebih asyik, menarik, dan tidak membosankan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan media pembelajaran yang berbasis digital dalam penerapan aplikasi google form membuat peserta didik merasa nyaman dan lebih aktif dengan segala aktivitas yang dilakukannya yang mana dapat tercapai segala kompetensi pembelajaran yang diinginkan mengingat peserta didik sekarang sering menggunakan handphone untuk kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Digital, Google Form.

Abstract: Current world developments have created various kinds of media that can be used to carry out any activity. Media is also often used for learning. It is hoped that the use of Google forms in learning to evaluate Indonesian language learning will eliminate feelings of boredom in the learning process. Google forms can be said to be one of the digital-based learning media that can be accessed online without spending money. By implementing the Google Form application in a daily learning process, it can maintain and also increase students' ongoing motivation and interest in learning, and also motivate students to understand the content of the material presented by the teacher so that the atmosphere and situation are liked by the students. students, more fun, interesting, and not boring. So it can be concluded that digital-based learning media in the application of the Google Form application makes students feel comfortable and more active in all the activities they carry out, which can achieve all the desired learning competencies considering that students now often use cellphones for daily activities.

Keywords: Learning Media, Digital, Google Form.

PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011:3). Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media dapat didefinisikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu.

Perkembangan dunia sekarang membuat berbagai macam media yang bias digunakan untuk melakukan aktivitas apapun. Dengan media, seseorang bisa dengan mudah menyampaikan apa yang ia ingin lakukan. Media juga sering digunakan untuk pembelajaran. Menurut Strauss dan Frost dalam Dina Indriana (2011:32) mengidentifikasikan sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media. Ada banyak media untuk menunjang pembelajaran, salah satunya media digital. Karena banyak khususnya peserta didik yang tidak lepas dari handphone. Oleh karena itu, guru seharusnya mulai menggunakan media digital sebagai penunjang pembelajaran agar KBM tidak membosankan. Berdasarkan masalah di atas, maka diperlukan media yang dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran. Ada banyak media yang dapat digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Aplikasi- aplikasi yang disediakan oleh internet bahkan tidak banyak yang tidak memerlukan biaya. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan guru ialah google forms. Sebagai sebuah aplikasi google forms ialah media yang sangat tepat di era digital saat sekarang ini. Guru bisa menggunakan aplikasi tersebut untuk berbagai keperluan, seperti saat penilaian harian, tugas, penilaian tengah semester ataupun saat penilaian semester. Guru juga dapat melaksanakan proses evaluasi pembelajaran secara online dengan membuat soal/tes bentuk pilihan ganda maupun uraian melalui google forms. Guru nantinya dapat melihat nilai peserta didik dengan cepat sehingga dapat melaksanakan tindak lanjut pengayaan. Dengan menggunakan google forms guru dapat memanfaatkan fitur spreadsheet yang dapat digunakan untuk merekap nilai peserta didik. Penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan mengajar penulis dengan menggunakan Google forms pada Kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK

Negeri 7 Kota Bengkulu untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Addin Zuhrotul Aini, Putri Fatmawati, Erika Isfihana dengan judul ‘Penggunaan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Volume Bangun Ruang Sdn 1 Kwagean’. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Sheva Widiанти Putri ‘Penggunaan Media Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vii Smpn 8 Kota Tangerang’. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Septian Kurnianto dengan judul ‘Penggunaan Media Google Form untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Logede. Penelitian juga dilakukan oleh Fajar Heryadi dengan judul ‘Penggunaan Google Forms sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Sejarah di Smk Negeri 2 Ketapang’. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis, lokasi tempat dan mata pelajaran yang diberikan serta pelaksanaannya yaitu di rumah peserta didik masing-masing sedangkan penulis dilakukan di sekolah. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik menulis artikel penelitian yang berjudul ‘Penggunaan Media Teknologi Digital Google Forms sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia dengan Topik Proposal di Kelas XI SMKN 7 Kota Bengkulu’. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah Bagaimanakah penggunaan media teknologi digital Google forms sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dengan topik Proposal di kelas XI SMKN7 Kota Bengkulu untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia ?. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) penggunaan media teknologi digital Google forms sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dengan topik Proposal di kelas XI SMKN7 Kota Bengkulu untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia (2) Pelaksanaan media teknologi digital Google forms sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dengan topik Proposal di kelas XI SMKN7 Kota Bengkulu untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

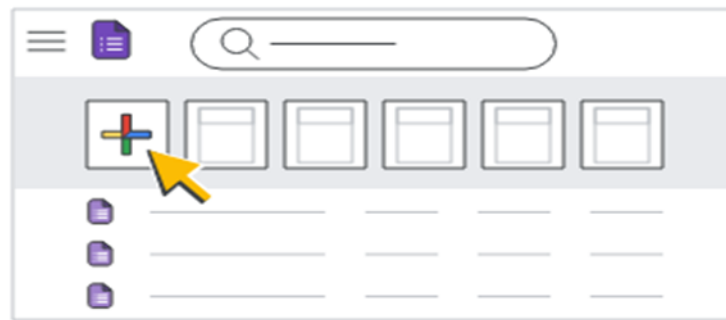
METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah peneliti menginginkan data terhadap suatu permasalahan. Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi. Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011: 186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status

sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini juga dilakukan dengan studi pengamatan di lapangan yang pertamanya menyusun konsep dari penelitian dan pengujian instrumen dari penelitian lapangannya, tahap selanjutnya yaitu melakukan penentuan lokasi penelitian seta responden. Lokasi Penelitian ini berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Bengkulu. Objek dari penelitian ini merupakan peserta didik dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Bengkulu. Dengan pengambilan populasi yakni kelas XI SMKN 7 Kota Bengkulu, lalu ditentukan sampel penelitian dengan pengambilan sampel memakai teknik Purposive Sampling yang mana pengambilan sampel tersebut dengan memberikan penilaian terhadap siapa saja yang berpartisipasi dalam sebuah penelitian, yang mana sampel dalam penelitian ini yakni kelas XI. Didalam Penelitian ini menggunakan instrumen kualitatif yang mana didalamnya memakai Pengamatan, dokumentasi, dan wawancara Terhadap sampel yakni kelas XI SMKN 7 Kota Bengkulu, dan juga observasi di lapangan terkait media kegiatan belajar mengajar sehari harinya dalam menggunakan suatu media pembelajaran digital dengan menggunakan google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

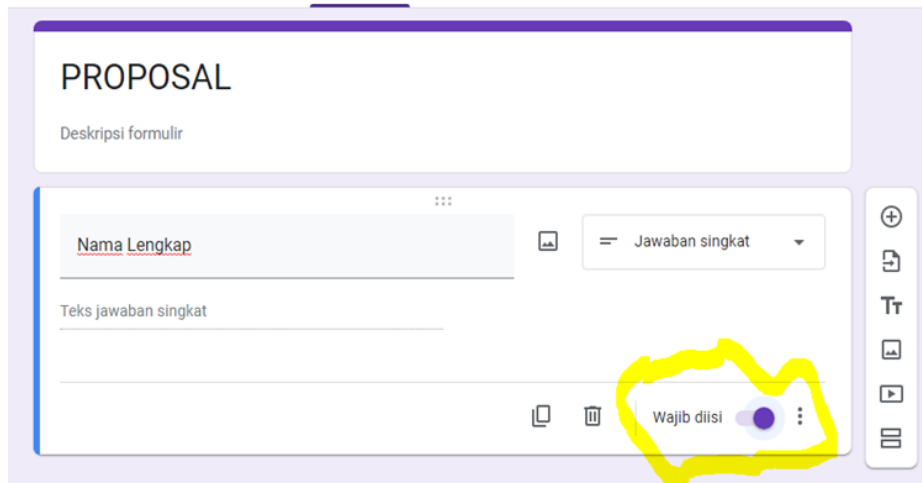
Penerapan media pembelajaran dengan menggunakan google form yaitu guru terlebih dahulu membahas atau menerangkan suatu materi yang akan dipelajari kepada peserta didiknya dengan metode apapun. Guru membahas dan mendiskusikan dengan peserta didik se jelas-jelasnya materi yang dibahas karena materi akan dipertanyakan saat evaluasi menggunakan google form diakhir penjelasan materi. Nilai mereka juga akan ditampilkan sehingga peserta didik akan lebih fokus dalam mendengarkan materi yang dijelaskan. Guru akan menampilkan nilai tertinggi dan akan mendapatkan hadiah sehingga menumbuhkan semangat mereka akan berkompetisi Dalam kegiatan proses KBM atau belajar mengajar menggunakan google form ini bisa dijadikan sebagai suatu bahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Sebelum peserta didik menggunakan google form, maka guru harus mengakses terlebih dahulu pada link forms.google.com. Setelah itu pilih *kosong (+)*.



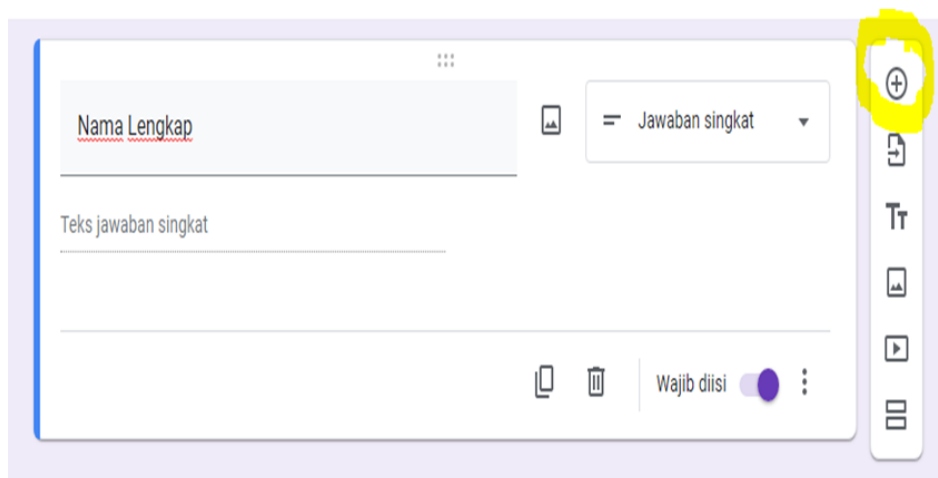
Kemudian beri nama judul tes. Karena pembahasan tentang materi *proposal*, maka dokumen tes diberi judul *Proposal*.

Sebelum peserta didik masuk ke pertanyaan kuis atau tesnya. Peserta didik terlebih dahulu harus mengisi identitas dirinya. Guru bisa membuatnya dengan mengklik pertanyaan lalu pilih *jawaban singkat* lalu tulis pertanyaan dengan tulisan *nama lengkap*.

Hidupkan pengaturan wajib diisi dengan mengklik *wajib diisi* lihat petunjuk gambar. Peserta didik tidak akan bisa masuk sebelum mengisi semua biodatanya.



Kemudian tambah pertanyaan dengan mengklik tanda tambah di sebelah kanan kolom pertanyaan.



Untuk identitas kelas peserta didik, ganti *jawaban singkat* dengan *kotak centang*. Dengan begitu, peserta didik bisa memilih kelas mereka masing-masing. Lalu tulis pertanyaan dengan tulisan *kelas*.

Lalu tulis nama- nama kelas untuk nanti dipilih oleh peserta didik masing – masing.

Kemudian buat password untuk siswa login dengan cara mengklik tambah pertanyaan kemudian pilih *jawaban singkat*. Klik tanda titik tiga disebelah wajib diisi kemudian pilih *validasi jawaban*. Lalu ubah *angka* menjadi *teks* dan tuliskan password yang akan dimasukan, seperti contoh *DUDI*. Akan muncul password salah jika peserta didik salah memasukan password.

The screenshot shows a form with a 'Password' field, a 'Jawaban singkat' dropdown menu, and a 'Validasi jawaban' checkbox. A dropdown menu is open, showing options: 'Tampilkan', 'Deskripsi', and 'Validasi jawaban' (which is checked). Below the form, there is a 'Wajib diisi' label and a purple toggle switch.

Setelah syarat masuk semua selesai. Guru mulai membuat pertanyaan yang akan diuji dengan mengklik tanda paling bawah yang ada di sebelah kanan. Akan muncul bagian kedua bagian khusus pertanyaan.

The screenshot shows a form with a 'Password' field, a 'Jawaban singkat' dropdown menu, and a 'Validasi jawaban' checkbox. A dropdown menu is open, showing options: 'Tampilkan', 'Deskripsi', and 'Validasi jawaban' (which is checked). Below the form, there is a 'Wajib diisi' label and a purple toggle switch.

Kemudian tulis teks atau pertanyaan di *kolom pertanyaan*. Lalu tulis opsi jawaban di opsi jawaban. Lihat contoh di bawah ini

...

"Akhir-akhir ini masalah limbah menjadi topik utama di media cetak maupun media elektronik. Akibat kemajuan bidang industri dan teknologi, maka limbah pun mulai menjadi masalah."

Paragraf di atas merupakan bagian pendahuluan pada karya tulis yaitu....

B I U ↺ ↻

☐ Latar Belakang Masalah	✓	×
☐ Tujuan Kegiatan		×
☐ Ruang Lingkup Kegiatan		×
☐ Jenis-Jenis Kegiatan		×
☐ Fasilitas yang Dimiliki		×

Pilihan ganda

Untuk menentukan pilihan jawaban yang benar dan poin dari setiap jawaban. Guru bisa mengklik bagian paling bawah yang terdapat tulisan *kunci jawaban*.

pun mulai menjadi masalah."

Paragraf di atas merupakan bagian pendahuluan pada karya tulis yaitu....

B I U ↺ ↻

☐ Latar Belakang Masalah	×
☐ Tujuan Kegiatan	×
☐ Ruang Lingkup Kegiatan	×
☐ Jenis-Jenis Kegiatan	×
☐ Fasilitas yang Dimiliki	×
☐ Tambahkan opsi atau tambahkan "Lainnya"	

☒ Kunci jawaban (0 poin)

Wajib diisi

Kemudian tentukan jawaban yang benar dan point di setiap jawaban dengan menconteng jawaban yang benar.

Lalu klik selesai.

elektronik. Akibat kemajuan bidang industri dan teknologi, maka limbah pun mulai menjadi masalah." 5 poin

Paragraf di atas merupakan bagian pendahuluan pada karya tulis yaitu....

☒ Latar Belakang Masalah ✓

☐ Tujuan Kegiatan

☐ Ruang Lingkup Kegiatan

☐ Jenis-Jenis Kegiatan

☐ Fasilitas yang Dimiliki

 [Tambahkan masukan jawaban](#)

[Selesai](#)

Setelah semua pertanyaan dibuat. Guru bisa membuat setelan agar point atau nilai bisa langsung tampil ketika mereka sudah mengirim jawabannya. Dengan mengklik *setelan* lalu klik bagian yang mungkin mau guru tampilkan.

Pertanyaan Jawaban **Setelan** Poin total: 55

☒ Segera setelah setiap pengiriman

☐ Nanti, setelah peninjauan manual
Aktifkan Respons → Kumpulkan alamat email

SETELAN RESPONDEN

Pertanyaan tak terjawab ☐

Responden dapat melihat pertanyaan yang tidak dijawab dengan benar

Jawaban yang benar ☐

Responden dapat melihat jawaban yang benar setelah nilai dirilis

Nilai poin ☒

Responden dapat melihat poin total dan poin yang diterima untuk setiap jawaban

DEFAULT KUIS GLOBAL

Nilai poin pertanyaan default 5 poin

Nilai poin untuk setiap pertanyaan baru

Jangan lupa membatasi satu jawaban masih di setelan dengan menghidupkan *batasi 1 jawaban*. Gunanya agar peserta didik tidak bisa menjawab ulang lebih dari satu kali. Lalu klik kirim.

Setelah klik kirim, guru bisa mengcopy atau menyalin link yang akan dibagikan ke peserta didik nantinya dengan memilih opsi di tengah lalu klik persingkat URL agar URL tidak terlalu panjang.

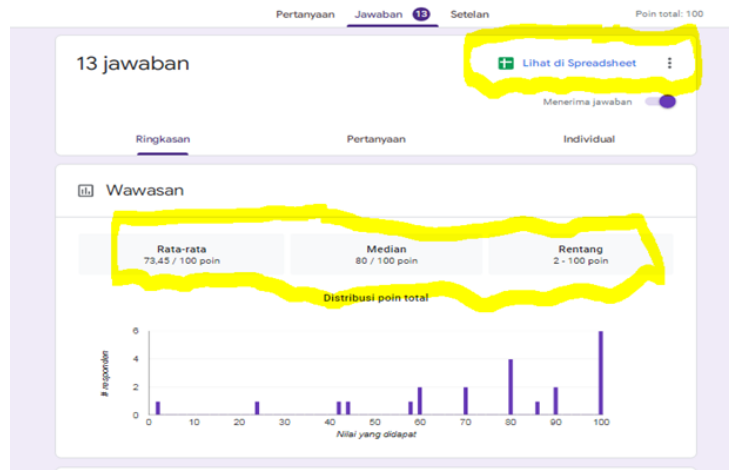
Lalu klik salin

Setelah semua dilakukan berikutnya guru tinggal mengirim link dan password yang dibuat oleh guru agar peserta didik bisa login. Pastikan password yang diberikan ke peserta didik benar.

Tampilan peserta didik saat mengklik link akan seperti di bawah ini. Peserta didik dipersialakan mengisi semua identitas setelah itu klik *berikutnya*.

The image shows a Google Form titled "PROPOSAL". At the top, it displays the email "haryvarajic@gmail.com" with a "Ganti akun" link and a "Tidak dibagikan" (Not shared) status. Below this is a red asterisk indicating required questions. The form contains three main sections: 1. "Nama Lengkap *" (Full Name) with a text input field labeled "Jawaban Anda". 2. "Kelas *" (Class) with four radio button options: "XI A IPA", "XI B IPA", "XI C IPA", and "XI D IPA". 3. "Password *" with a text input field labeled "Jawaban Anda". At the bottom, there are two buttons: "Berikutnya" (Next) and "Kosongkan formulir" (Clear form).

Peserta didik yang diuji ialah kelas XI dengan jumlah 22 orang satu kelas. Setelah pembahasan materi peserta didik diberi evaluasi melalui google form untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik. Dari 22 orang peserta didik, guru bisa melihat hasil dengan mengklik di kolom *jawaban* di situ akan tertera rata- rata nilai peserta didik. Dari 22 orang peserta didik rata-rata nilai kelas XI SMKN 7 Ialah 73 dan Mediannya 80 dari 100. Untuk nilai 100 terdapat 6 orang peserta didik, untuk nilai 90 terdapat 2 peserta didik, untuk nilai 80 terdapat 5 orang peserta didik, untuk nilai 70 terdapat 2 orang peserta didik, untuk nilai 60 terdapat 3 orang peserta didik, sisanya di bawah 60. Guru juga bisa merekap nilai dengan mengklik yang berwarna hijau dengan mengklik tulisan *lihat di spreadsheet*. Akan tampil rekapan nama dan nilai sisa masing-masing.



docs.google.com/spreadsheets/d/176jF81XEP...

Formulir tanpa judul (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bar

Menu 100% Rp % .00 123

	A	B	C	
	Timestamp	Score	Nama Lengkap	Kelas
1	21/06/2024 12:10:00	70 / 100	Rosita Andini Utari	XI A
2	21/06/2024 12:11:14	90 / 100	Putri desta karuniaini	XI A
3	21/06/2024 12:12:58	80 / 100	Alpina tri margareta	XI A
4	21/06/2024 12:25:42	42 / 100	Risa Septiani duha	XI B
5	21/06/2024 12:26:13	70 / 100	Elsa Febri asmira	XI A
6	21/06/2024 12:29:55	60 / 100	Suci permata sari	XI A
7	21/06/2024 12:30:58	86 / 100	SELPI	XI A
8	21/06/2024 12:33:03	60 / 100	Shakila Jasmin adiva	XI A
9	21/06/2024 12:33:53	2 / 100	Aziza pratiwi	XI A
10	21/06/2024 12:35:14	44 / 100	rainaisbilla	XI A
11	21/06/2024 12:39:25	100 / 100	annisa haliza	XI A
12	21/06/2024 12:41:39	24 / 100	Eka Nofriyanti	XI A
13	21/06/2024 12:53:47	80 / 100	Zhanier alifah	XI A
14	21/06/2024 13:07:27	90 / 100	dicya jantico	XI A
15	21/06/2024 13:14:31	100 / 100	Tiara Tri dewi	XI A
16	21/06/2024 13:23:13	58 / 100	rento reptodi	XI A
17	21/06/2024 13:44:48	80 / 100	Fela Serilia	XI A
18	21/06/2024 14:01:06	100 / 100	fefy monicha sari	XI A
19	21/06/2024 14:02:10	100 / 100	Serli fitri lestari	XI A
20	21/06/2024 14:04:41	100 / 100	casey	XI A
21	21/06/2024 14:24:21	100 / 100	Putri Nurrohmah	XI A
22	21/06/2024 14:37:31	80 / 100	Andesta jaya	XI A

Dari penerapan google form peserta didik atau siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Bengkulu tersebut, maka dengan adanya aplikasi google form diharapkan untuk seterusnya memudahkan guru untuk mengevaluasi seberapa pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Dengan adanya tes diakhir pembelajaran, peserta didik akan lebih fokus untuk memahami pembelajaran mengingat aktivitas mereka tak jauh dari handphone maka evaluasi merekapun menggunakan handphone. Terlihat antusias mereka ketika penilaian atau evaluasi menggunakan handphone. Nilai mereka juga ditampilkan saat selesai ujian agar mereka selalu fokus ketika KBM berlangsung. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh ajar

Heryadi dengan judul ‘Penggunaan Google Forms sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Sejarah di Smk Negeri 2 Ketapang. Selama pembelajaran daring melalui media google forms menunjukkan bahwa penggunaan google forms sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran sejarah di SMK Negeri 2 Ketapang menunjukkan peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari sebelumnya. Sebelum menggunakan aplikasi google forms persentase aktivitas belajar daring peserta didik hanya sebesar 55%. Sebagian besar peserta didik tidak aktif atau enggan mengikuti pembelajaran daring karena dirasa membosankan dan membebani. Setelah menggunakan aplikasi google forms aktivitas belajar peserta didik meningkat 55% menjadi 90%. Peserta didik juga sangat antusias mengikuti pembelajaran karena tampilannya lebih menarik, mudah digunakan dan hemat kuota. Hal ini juga dipertegas oleh Menurut Sianipar dalam Aiyah dan Khorul (2023: 92-93) keunggulan dari layanan Google Form ini adalah tampilan formnya menarik, Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih, aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna. Bisa digunakan pada berbagai perangkat elektronik, aplikasi ini dapat digunakan online menggunakan laptop atau smartphone yang terhubung dengan internet, Semua tanggapan akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi Google Form dengan cepat dan aman. Jika di penelitian sebelumnya penulis banyak ditemukan dampak negatif, penelitian penulis tidak terdapat kendala karena lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah. Sekolah menyediakan wifi gratis sehingga mereka bisa leluasa mengakses internet tanpa mengeluarkan biaya. Guru juga bisa melihat langsung peserta didik sehingga tahu mereka mengerjakan sendiri atau tidak

KESIMPULAN

Pemanfaatan google forms dalam pembelajaran untuk evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia ini disusun dengan menggunakan google forms dalam bentuk soal pilihan ganda. Google form dapat dikatakan sebagai salah satu media pembelajaran berbasis gamifikasi digital yang bisa dijangkau secara online tanpa mengeluarkan biaya. Dengan mengimplementasikan aplikasi Google Form di dalam suatu proses pembelajaran sehari-hari pada SMKN 7 Kota Bengkulu ini dapat menjaga dan juga meningkatkan motivasi dan minat yang berkelanjutan dari belajar peserta didik, dan juga memotivasi para peserta didik dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh guru sehingga suasana dan situasi disenangi oleh para peserta didik,

lebih asyik, menarik, dan tidak membosankan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan media pembelajaran yang berbasis digital dalam penerapan aplikasi google form membuat peserta didik merasa nyaman dan lebih aktif dengan segala aktivitas yang dilakukannya yang mana dapat tercapai segala kompetensi pembelajaran yang diinginkan mengingat peserta didik sekarang sering menggunakan handphone untuk kegiatan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Addin Zuhrotul, Putri Fatmawati, dan Erika Isfihana. "Penggunaan Google Form sebagai Media Pembelajaran pada Materi Volume Bangun Ruang SDN 1 Kwagean". Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2021.
- Aisyah, Nur dan Khoirul. 2023. "Google form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi di Mis Al-Hanafiyah". Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, Vol.7, No.2.
- Andi Prastowo.2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Heryadi, Fajar.2021 . "Penggunaan Google Forms sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Sejarah di Smk Negeri 2 Ketapang". Jurnal Swadesi, Volume II Nomor 1.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kurnianto, Septian. 2021. "Penggunaan Media Google Form untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Logede". Scholastica Journal Vol. 4, No. 1, pp. 14-20.
- Putri, Sheva Widiанти. 2022. "Penggunaan Media Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vii Smpn 8 Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2020/2021". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahayu,Ni Komang Sri, I Made Gede Putra Wijaya, dan Gusti Ayu Made Puspawati. 2021."Penerapan Media Google Form Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X Ap2 Smk Pgri 1 Badung Tahun Pelajaran 2020/2021". Jurnal BATARIRUPA: Jurnal Pendidikan Seni Volume I, Nomor 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.